
Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Conductive School Environmental Settings and Their Effect on Geography Learning Outcomes Students of Class IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Erman Syarif¹

¹ JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM/
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Email : emankgiman@unm.ac.id

(Received: Jan 2020; Reviewed: Feb 2020; Accepted: Feb 2020; Published: Mar 2020)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2020 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

ABSTRACT

True education is the responsibility of parents and teachers. Most parents have high expectations and make the school the foundation of their children's success. The purpose of this study was to determine how the influence of the school environment on the learning outcomes of students of class IX social science at SMA Negeri 6 Takalar. The approach used in this study is a quantitative approach by going through several stages of analysis testing, namely, research instrument testing, prerequisite test analysis and hypothesis testing. The results showed that the school environment had a significant influence on the learning outcomes of students of class IX social science in SMA Negeri 6 Takalar with a contribution of 84.2% while the remaining 15.8% was caused by other factors.

Keywords: Education; School environment; Geography Learning Outcomes

ABSTRAK

Pendidikan sejatinya merupakan tanggungjawab orang tua dan guru. Sebagian besar orangtua menaruh harapan besar dan menjadikan sekolah sebagai tumpuan akan keberhasilan anak-anak mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melalui beberapa tahapan uji analisis yaitu, uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar dengan kontribusi sebesar 84,2 % sedangkan sisanya yaitu 15,8% disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pendidikan; Lingkungan Sekolah; Hasil Belajar Geografi

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk membentuk serta membangun budaya dan karakter bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri (Indonesia, 2003). Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan berakhlak serta siap menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan sejatinya merupakan tanggung jawab orang tua dan guru. Kesadaran bahwa dua lingkungan ini yakni lingkungan keluarga dan sekolah tidak bisa dipisahkan dan harus bekerja sama dalam membentuk generasi muda yang berakhlak, sejak dahulu telah ada (Udin, n.d.). Belum ditemukan kebijakan yang dapat menyatukan dua lingkungan tersebut. Kadang guru menjadi tidak berdaya dalam menghadapi peserta didik dikarenakan situasi yang dibangun dalam lingkungan sekolah, terkadang bertentangan dengan lingkungan mereka ketika dirumah. Disisi lain, sebagian besar orangtua menaruh harapan besar dan menjadikan sekolah sebagai tumpuan akan keberhasilan anak-anak mereka (Rohiat & Pd, 2008).

Ilmu geografi sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah, hal ini dikarenakan ilmu geografi mengarah pada lingkungan yang ada di sekitar peserta didik. (Hasriyanti, 2019). Lingkungan sekolah merupakan satu kesatuan dengan lingkungan masyarakat dan keluarga untuk membentuk lingkungan pendidikan, karena didalamnya terdapat saling keterkaitan. Lingkungan sekolah adalah lanjutan pendidikan dalam keluarga (Martina, 2019). Sekolah sebenarnya merupakan suatu organisasi yang didalamnya memiliki budaya yaitu nilai dan norma (Yusuf et al., 2010). Melalui lingkungan sekolah, peserta didik diharapkan dapat merubah perilakunya sesuai yang diharapkan dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Keberhasilan pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawab kita bersama, dalam hal ini keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah (Wati & Kasmianti, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah apakah lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa.

METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan atau prosedur yang dilakukan dalam memecahkan masalah atau hipotesis penelitian (Pantiwati, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan variable penelitian yaitu lingkungan sekolah (X) sebagai variable independen, dan hasil belajar (Y) sebagai variable dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar yang berjumlah 27 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana semua populasinya dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket yang memungkinkan responden untuk memilih beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban setiap instrument penelitian dibuat dengan menggunakan skala Likert.

Angket yang akan disebar sebelumnya dilakukan tahapan uji validitas dan realibilitas menggunakan SPSS 21, untuk mengetahui layak tidaknya instrument tersebut digunakan dalam pengambilan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Melalui uji prasyarat analisis, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak.

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kedua tahapan tersebut dilakukan menggunakan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrument penelitian dilakukan dengan melihat nilai *perarson correlation* menggunakan SPSS 21 dengan kriteria penarikan kesimpulan apabila r hitung $>$ r table maka dinyatakan item valid. Dari 23 item pertanyaan yang diajukan melalui angket, menunjukkan bahwa semua instrumen atau item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid dengan nilai *perarson correlation* $>$ 0,381 untuk r table yang jumlah datanya 27.

Uji realibilitas dinilai menggunakan metode *corndbach's alpha*, dengan kriteria penarikan kesimpulan bahwa data dinilai reliabel apabila $>$ 0,60. Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,996, sehingga data tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.996	23

Sumber: Hasil Olah data SPSS tahun 2020

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.6667
	Std. Deviation	1.59455
	Absolute	.109
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah data SPSS Tahun 2020

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Tabel 3. Uji Linearitas

			<u>Anova Table</u>				
			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
(Combined)			260.852	14	18.632	.875	.599
<u>Prestasi Belajar</u> *	Between	Linearity	11.218	1	11.218	.527	.482
	Groups	Deviation from	249.634	13	19.203	.901	.574
<u>Lingkungan Sekolah</u>		Linearity					
	Within Groups		255.667	12	21.306		
	Total		516.519	26			

Sumber: Hasil Olah data SPSS Tahun 2020

2. Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan tahapan uji regresi adalah data harus berdistribusi normal dan linear. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnof* dengan syarat pengambilan kesimpulan, bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05. Sesuai tabel 2, didapatkan nilai sig sebesar 0,938, yang berarti data berdistribusi normal.

Dalam uji linearitas, variable bebas dan variable terikat dikatakan mempunyai hubungan yang linear ketika nilai sig > 0,05. Berdasarkan tabel 3, nilai Sig yang didapatkan sebesar 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel yang dimaksudkan yaitu lingkungan sekolah dan hasil belajar.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji analisis regresi sederhana pada table 5 menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel bebas yaitu lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar.

Berdasarkan table 4, didapatkan nilai R Square sebesar 0,842, hal tersebut menggambarkan bahwa besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar adalah 0,842 atau sebesar 84,2 %. Sedangkan sisanya yaitu 15,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4
Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.842	.835	1.274

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Sumber: Hasil Olah data SPSS tahun 2020

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Tabel 5
Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.748	1	215.748	133.021	.000 ^b
	Residual	40.548	25	1.622		
	Total	256.296	26			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Sumber: Hasil Olah data SPSS tahun 2020

Pembahasan

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa lingkungan sekolah turut memberik kontribusi terhadap perkembangan hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Petterria dan Suryani (2016) bahwa sekolah mampu memberikan kondisi lingkungan yang mendorong peserta didiknya untuk saling berkompetensi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang didapatkan juga jauh lebih baik. Di lihat dari nilai R square yang didapatkan dalam uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, kontribusi lingkungan sekolah dalam mempengaruhi hasil peserta didik adalah sekitar 84,2 % sedangkan sisanya yaitu 15,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Lingkungan sekolah terdiri atas dua, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal sekolah. Lingkungan internal sekolah berkaitan dengan proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang berlangsung kondusif sedangkan lingkungan eksternal sekolah dapat berkaitan dengan suasana lingkungan sekolah yang jauh dari kebisingan dan lalu lintas yang berdekatan dengan sekolah (Silalahi, 2017). Sejalan dengan pernyataan tersebut, dilihat dari letak SMA Negeri 6 Takalar yang jauh dari kebisingan lalu lintas dan juga suasana sekolah yang dikelilingi oleh persawahan memungkinkan siswa belajar dengan tertib, tenang dan penuh perhatian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, karena lingkungan sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam membangun kemampuan dan perilaku siswa. Lingkungan sekolah berpotensi untuk membantu siswa dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Atwool, 1999). Suasana yang kondusif saat belajar, interaksi sosial dalam sekolah yang harmonis, metode pembelajaran yang interaktif dan aktif serta sarana penunjang peserta didik yang memadai mampu mendorong motivasi peserta didik dalam belajar (Petterria & Suryani, 2016).

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 6 Takalar, dengan kontribusi sebesar 84,2% sedangkan sisanya yaitu 15,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut : (a) pihak sekolah agar meningkatkan pelayanannya serta memberikan sarana penunjang bagi siswa; (b) guru agar dapat membangun suasana belajar yang kondusif, harmonis, interaktif dan aktif, agar mendorong minat siswa dalam belajar; (c) akademisi atau peneliti yang akan melakukan penelitian serupa agar memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Atwool, N. (1999). Attachment in the school setting. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 34(2), 309–322.
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *LaGeografia*, 18(1), 36–42.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Martina. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1, 164.
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i1.4144>
- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–860.
- Rohiat, D., & Pd, M. (2008). *Manajemen Sekolah; teori dasar dan praktek*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Silalahi, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 101201

Erman Syarif, 2020, Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar

Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan. *ESJ*, 7(40).

Udin, S. (n.d.). dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wati, T., & Kasmia, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think Talk Write) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kulisusu Pada Mata Pelajaran Geografi. *LaGeografia*, 18(1), 63–69.

Yusuf, M., Legowo, E., & Djatun, R. (2010). Pengembangan Model Modifikasi Perilaku melalui “Continuous Reinforcement” dan “Partial Reinforcement” untuk Mengatasi Kebiasaan “Buruk” Anak dalam Belajar. *JASSI_Anakku*, 9, 35–46.

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro